

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
MASYARAKAT DENGAN JUMLAH LARVA  
NYAMUK *Aedes spp.* PADA TEMPAT  
PENAMPUNGAN AIR DI KOMPLEK  
PERTAMINA PLAJU PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Gazka Anando Pramyza**

**04011281621152**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN JUMLAH LARVA NYAMUK *Aedes spp.* PADA TEMPAT PENAMPUNGAN AIR DI KOMPLEK PERTAMINA PLAJU PALEMBANG

Oleh:

**Gazka Anando Pramyza**  
04011281621152

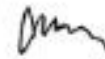
## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

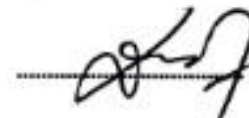
Palembang, 15 Januari 2020

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

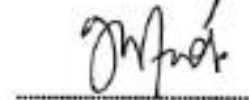
**Pembimbing I**  
**Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD, Sp.Park**  
NIP. 195310041983031002



**Pembimbing II**  
**dr. Dwi Handayani, M.Kes**  
NIP. 1981100420091220



**Penguji I**  
**dr. Gita Dwi Prasasty, M. Biomed**  
NIP. 198801022015042003



**Penguji II**  
**dr. Dalilah, M.Kes**  
NIP. 198411212015042001



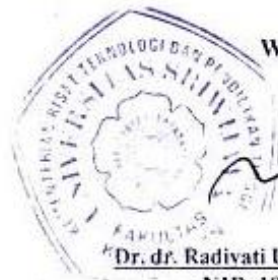
Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M. Kes**  
NIP. 1978 0227 2010122001

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes**  
NIP. 197207172008012007

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Januari 2020



Gazka Anando Pramyza  
NIM 04011281621152

Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD, Sp.ParK  
NIP. 195310041983031002

Pembimbing II



dr. Dwi Handayani, M.Kes  
NIP. 1981100420091220

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gazka Anando Pramyza

NIM : 040111281621152

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi

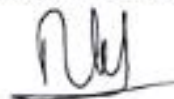
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Fee Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN JUMLAH LARVA NYAMUK *Aedes spp.* PADA TEMPAT PENAMPUNGAN AIR DI KOMPLEK PERTAMINA PLAJU PALEMBANG.

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 15 Januari 2020



Gazka Anando Pramyza  
NIM 04011281621152

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN JUMLAH LARVA NYAMUK *Aedes spp.* PADA TEMPAT PENAMPUNGAN AIR DI KOMPLEK PERTAMINA PLAJU PALEMBANG

(Gazka Anando Pramyza, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,  
Januari 2020, 83 halaman)

**Latar Belakang:** Penyakit menular berbasis vektor merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan di negara beriklim tropis seperti Indonesia. Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang kurang baik diyakini memiliki pengaruh terhadap pemberantasan vektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dengan jumlah larva *Aedes spp* pada tempat penampungan air di Komplek Pertamina Plaju Palembang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Data yang didapat dari hasil observasi berupa jenis tempat penampungan air, jenis larva nyamuk, indeks larva nyamuk, jumlah larva nyamuk. Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku didapat dari hasil wawancara dengan kuesioner serta hubungannya dengan jumlah larva *Aedes spp.* yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Hasil:** Dari 158 tempat penampungan air (TPA), 128 TPA (81%) letaknya di dalam ruangan dan 30 TPA (19%) letaknya di luar ruangan. Sebanyak 4 TPA di dalam ruangan dan 7 TPA di luar ruangan yang terdapat larva nyamuk. Jenis nyamuk dan jumlah larva yang ditemukan yaitu *Aedes aegypti* (12 larva), *Aedes albopictus* (13 Larva), *Culex sp.* (2 larva). Nilai indeks larva nyamuk didapatkan ABJ 89,04%, HI 10,96%, CI 6,96%, BI 15,06%, dan DF 3. Dari hasil uji statistik, variabel pengetahuan ( $p= 0,116$ ), sikap ( $p= 0,539$ ), dan perilaku ( $p= 0,495$ ) masyarakat tidak memiliki perbedaan rerata dengan jumlah larva *Aedes spp.*

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan rerata antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dengan jumlah larva nyamuk *Aedes spp.*

**Kata Kunci:** Larva *Aedes*, pengetahuan, sikap, perilaku, tempat penampungan air.

## ABSTRACT

### THE ASSOCIATION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE OF COMMUNITY WITH AMOUNT OF AEADES SPP LARVAE IN CONTAINER AROUND KOMPLEK PERTAMINA PLAJU PALEMBANG

(Gazka Anando Pramyza, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
January 2020, 83 pages)

**Introduction:** Vector-based infectious disease is one of the problems that is often found in tropical countries such as Indonesia. Poor community knowledge, attitudes and practice are believed to have an influence on vector eradication. This study aims to determine the association of knowledge, level attitudes, and practice of the community with the amount of *Aedes spp.* larvae in water reservoirs on Komplek Pertamina Plaju Palembang.

**Methods:** The study was an observational analytic study with a cross-sectional design. Data obtained from observation results of water shelter type, mosquito larva type, mosquito larva index mosquito larva, the level of knowledge, attitudes, and practice gained from interviews with questionnaires and their association with the amount of *Aedes spp.* larvae that analyzed using the SPSS application.

**Result:** From 158 water Shelters (TPA), 128 TPA (81%) Located indoors and 30 TPA (19%) located outside the room. A total of 4 TPA indoors and 7 outdoor landfill with mosquito larva. The type of mosquitoes and the amount of larvae found were *Aedes aegypti* (12 larvae), *Aedes albopictus* (13 larvae), *Culex sp.* (2 larvae). The mosquito larva index value obtained ABJ 89.04%, HI 10.96%, CI 6.96%, BI 15.06%, and DF 3. From statistical test results, the knowledge variables ( $p= 0,116$ ) attitudes ( $p= 0,539$ ) and practice ( $p= 0.495$ ) of the community had no average difference with the amount of *Aedes spp* larvae.

**Conclusion:** There was no average difference between knowledge, attitudes and practice of the community with the amount of *Aedes spp* larvae.

**Keyword:** *Aedes larvae, knowledge, attitudes, practice, water reservoirs.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dengan Jumlah Larva Nyamuk *Aedes spp.* pada Tempat Penampungan Air di Komplek Pertamina Plaju Palembang”. Tak lupa sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pembimbing I Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD, Sp.ParK. dan Pembimbing II dr. Dwi Handayani, M.Kes. atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan dalam meluangkan waktu untuk melakukan konsultasi dalam penyusunan skripsi ini serta Penguji I alm. drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc., Trop.Med., dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed. dan Penguji II dr. Dalilah, M.Kes. yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Kedua orangtua, Zulkarnain dan Marwiyah yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang yang tiada henti serta doa-doa yang terus mengalir selama pembuatan skripsi ini. Tak lupa adik saya Riska Yuni Astari, keluarga, saudara dan sepupu-sepupu yang juga turut memberikan semangat.
3. Nanda Ulya Roychani, sebagai seseorang yang selalu mendukung dan menyemangati, tempat berbagi cerita, keluh kesah serta menjadi *moodbooster* selama pembuatan skripsi ini.
4. Teman-teman AVB, Oncak, Osce Training, Anak Parasit, Avicenna yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan agar skripsi ini lebih baik dan dapat dirasakan manfaatnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, 15 Januari 2020  
Penulis



Gazka Anando Pramyza  
NIM. 04011281621152

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umumd .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Hipotesis .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengenalan Nyamuk .....	5
2.2 Klasifikasi Nyamuk .....	5
2.2.1 Genus <i>Aedes</i> .....	5
2.2.2 Genus <i>Culex</i> .....	6
2.2.3 Genus <i>Anopheles</i> .....	6
2.2.4 Genus <i>Mansonia</i> .....	7
2.3 Daur Hidup dan Morfologi Nyamuk .....	7
2.3.1 Telur .....	9
2.3.2 Larva .....	11
2.3.3 Pupa.....	13
2.3.4 Nyamuk Dewasa .....	14
2.4 Tempat Perkembangbiakan Nyamuk .....	17
2.4.1 Genus <i>Aedes</i> .....	17
2.4.2 Genus <i>Culex</i> .....	18
2.4.3 Genus <i>Anopheles</i> .....	18



2.4.4	Genus <i>Mansonia</i> .....	19
2.5	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.....	20
2.5.1	Pengetahuan .....	20
2.5.2	Sikap.....	21
2.5.3	Perilaku/Tindakan .....	22
2.6	Kerangka Teori.....	24
2.7	Kerangka Konsep .....	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.2.1	Waktu Penelitian .....	25
3.2.2	Tempat Penelitian.....	25
3.3	Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1	Populasi Penelitian .....	25
3.3.2	Sampel Penelitian.....	25
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	26
3.4.1	Kriteria Inklusi .....	26
3.5	Variabel Penelitian .....	26
3.5.1	Variabel Terikat (Dependen).....	26
3.5.2	Variabel Bebas (Independen).....	26
3.6	Definisi Operasional.....	27
3.7	Prosedur/ Cara Pengumpulan Data.....	29
3.7.1	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.7.2	Prosedur Identifikasi Tempat Penampungan Air .....	29
3.7.3	Prosedur Penangkapan Larva Nyamuk .....	30
3.7.4	Prosedur Penghitungan Jumlah Larva dan Pupa Nyamuk .....	31
3.7.5	Prosedur Pembuatan Preparat .....	31
3.7.6	Prosedur Identifikasi Genus/Jenis Larva Nyamuk.....	32
3.7.7	Prosedur Wawancara.....	32
3.8	Metode Pengolahan Data dan Analisis Data .....	33
3.8.1	Pengolahan Data Tempat Penampungan Air .....	33
3.8.2	Pengolahan Data Jumlah Larva dan Pupa Nyamuk .....	33
3.8.3	Pengolahan Data Kepadatan Larva .....	33
3.8.4	Pengolahan Data Genus/Jenis Larva Nyamuk .....	35
3.8.5	Pengolahan Data Kuesioner .....	35
3.9	Kerangka Operasional .....	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		37
4.1	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1.	Habitat Perkembangbiakan Nyamuk.....	37
4.1.2.	Jenis Larva Nyamuk.....	39
4.1.3.	Indeks Larva Nyamuk .....	40
4.1.4.	Jumlah Larva Nyamuk .....	41
4.1.5.	Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat .....	42

4.1.6. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dengan Jumlah Larva <i>Aedes</i> spp. ....	43
4.2 Pembahasan .....	45
4.2.1 Habitat Perkembangbiakan Nyamuk.....	45
4.2.2 Jenis Larva Nyamuk.....	46
4.2.3 Indeks Larva Nyamuk .....	46
4.2.4 Jumlah Larva Nyamuk .....	47
4.2.5 Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat .....	47
4.2.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dengan Jumlah Larva <i>Aedes</i> spp. ....	48
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 51
 DAFTAR PUSTAKA .....	 52
LAMPIRAN.....	56
BIODATA.....	83

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1.	Definisi Operasional .....	27
3.2.	Alat dan Bahan Penangkapan Larva Nyamuk .....	30
3.3.	Kepadatan Populasi Larva Nyamuk .....	34
3.4.	Hasil Indeks Larva Nyamuk .....	34
4.1.	Distribusi Frekuensi Letak TPA .....	37
4.2.	Distribusi Frekuensi dan Jenis TPA yang ditemukan.....	38
4.3.	Lokasi Larva dari Setiap Genus .....	38
4.4.	Indeks Larva Nyamuk .....	41
4.5.	Larva di Dalam Ruangan .....	41
4.6.	Larva di Luar Ruangan .....	41
4.7.	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Komperta .....	42
4.8.	Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Komperta .....	42
4.9.	Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Komperta.....	42
4.10.	Hubungan Jumlah Larva Nyamuk <i>Aedes spp.</i> dengan Pengetahuan Masyarakat Komperta.....	43
4.11.	Hubungan Jumlah Larva Nyamuk <i>Aedes spp.</i> dengan Sikap Masyarakat Komperta.....	44
4.12.	Hubungan Jumlah Larva Nyamuk <i>Aedes spp.</i> dengan Perilaku Masyarakat Komperta.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Daur Hidup Nyamuk .....	8
2.2.	Telur Aedes.....	9
2.3.	Telur Culex .....	10
2.4.	Telur Anopheles .....	10
2.5.	Telur Mansonia.....	10
2.6.	Larva Aedes .....	12
2.7.	Larva Culex .....	12
2.8.	Larva Anopheles.....	13
2.9.	Larva Mansonia .....	13
2.10.	Pupa Aedes .....	14
2.11.	Pupa Culex.....	14
2.12.	Pupa Anopheles .....	14
2.13.	Pupa Mansonia .....	14
2.14.	Nyamuk Aedes .....	15
2.15.	Nyamuk Culex.....	16
2.16.	Nyamuk Anopheles .....	17
2.17.	Nyamuk Mansonia.....	17
2.18.	Bak Mandi Tempat Perindukan Aedes.....	18
2.19.	Air Got Tempat Perindukan Culex .....	18
2.20.	Sawah dan Saluran Irigasi Tempat Perindukan Anopheles.....	19
2.21.	Rawa Tempat Perindukan Mansonia.....	19
4.1	<i>Siphon</i> dan <i>Comb Scale</i> <i>Aedes albopictus</i> .....	39
4.2	Duri lateral pada <i>Comb Scale</i> larva <i>Aedes aegypti</i> .....	40
4.3	<i>Siphon</i> dan <i>Comb Scale</i> pada larva <i>Culex sp</i> .....	40
L.1	Proses Wawancara.....	72
L.2	TPA.....	72
L.3.	Identifikasi TPA .....	72
L.4	Periksa Larva di Laboratorium .....	72
L.5	Mematikan Larva.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner .....	56
2.	Sertifikat Etik .....	62
3.	Surat Izin Penelitian .....	63
4.	Surat Selesai Penelitian .....	67
5.	Lembar Konsultasi .....	69
6.	Dokumentasi Penelitian .....	70
7.	Hasil Output SPSS .....	71
8.	Artikel Ilmiah .....	77

## DAFTAR SINGKATAN

<i>Ae.</i>	: <i>Aedes</i>
<i>An.</i>	: <i>Anopheles</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control and Prevention</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
Dept	: <i>Department</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
dll	: dan lain-lain
dsb	: dan sebagainya
<i>et al</i>	: <i>et alia</i> atau <i>et alli</i>
ICPMR	: <i>Institute of Clinical Pathology and Medical Research</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
Komperta	: Komplek Pertamina Plaju
Litbang	: Penelitian dan Pengembangan
RI	: Republik Indonesia
<i>Sp.</i>	: <i>spesies</i>
<i>spp.</i>	: <i>spesies</i> (jamak)
TPA	: Tempat Penampungan Air
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit menular berbasis vektor merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan di negara beriklim tropis seperti Indonesia yang memiliki curah hujan dan kelembaban yang cukup tinggi (Waris and Yuana, 2013). Dari berbagai macam vektor, nyamuk merupakan salah satu vektor penyakit pada manusia dan binatang. Penularan penyakit oleh nyamuk melalui gigitan (penularan secara biologik) ketika nyamuk menghisap darah (Sutanto *et al.*, 2008). Salah satu penyakit tular vektor melalui gigitan nyamuk yaitu demam berdarah dengue (DBD).

Demam berdarah dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes spp.* Vektor utama DBD adalah *Aedes aegypti*, sedangkan vektor potensialnya adalah *Aedes albopictus* (Sutanto *et al.*, 2008). Sebanyak 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya. Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang penyebarannya semakin luas. Terdapat fluktuasi kasus DBD di Indonesia rentang tahun 2014-2017. Pada tahun 2014 terdapat kasus DBD sebanyak 100.347 dengan jumlah kematian sebanyak 907 orang. Pada tahun 2015 terdapat kasus DBD sebanyak 126.675 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1.229 orang. Pada tahun 2016 terdapat kasus DBD sebanyak 204.171 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1.598 orang. Tahun 2017 terdapat kasus DBD sebanyak 68.407 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 493 orang (Kemenkes, 2016; Kemenkes, 2018).

Kasus DBD di Palembang juga berfluktuasi pada tahun 2013-2017, yaitu tahun 2013 sebanyak 438 kasus (tidak ada yang meninggal), tahun 2014 sebanyak 622 kasus (1 orang meninggal), tahun 2015 sebanyak 979 kasus (2 orang meninggal), tahun 2016 sebanyak 930 kasus (2 orang meninggal),

tahun 2017 sebanyak 693 kasus (1 orang meninggal) (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017).

Dalam daur hidupnya, nyamuk mengalami proses metamorfosis. Metamorfosis dibagi menjadi metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Nyamuk masuk kedalam kategori metamorfosis sempurna. Proses metamorfosis nyamuk, yaitu telur menjadi larva lalu pupa dan menjadi nyamuk dewasa. Tempat perindukan nyamuk *Aedes* adalah tempat-tempat yang berisi air bersih dan dekat dari rumah penduduk (Sutanto *et al.*, 2008). Nyamuk *Aedes sp.* biasanya menggigit di dalam rumah dan lebih suka menggigit manusia daripada hewan. Waktu nyamuk *Aedes sp.* menggigit manusia biasanya 2 jam setelah matahari terbit atau beberapa jam sebelum matahari terbenam. Namun nyamuk *Aedes sp.* juga dapat menggigit pada malam hari di tempat yang memiliki pencahayaan yang baik (CDC, 2012).

Menurut Ravenia (2016), dari hasil uji statistik penelitian yang di lakukan di Wisma Atlet Jakabaring, variabel pengetahuan petugas kebersihan ( $p=0,002$ ;  $\alpha<0,05$ ) memiliki korelasi dengan jumlah larva, sementara sikap petugas kebersihan ( $p=0,352$ ;  $\alpha>0,05$ ) tidak memiliki korelasi dengan jumlah larva dan perilaku petugas kebersihan ( $p=0,008$ ;  $\alpha<0,05$ ) memiliki korelasi dengan jumlah larva. Sedangkan menurut Arini (2017), berdasarkan uji statistik dengan menggunakan Kruskal-Wallis dari penelitian yang di lakukan di RS Bhayangkara Palembang didapatkan tidak terdapat perbedaan rerata antara jumlah larva nyamuk berdasarkan pengetahuan ( $p=0,072$  ( $p>\alpha$ )), dan terdapat perbedaan rerata antara jumlah larva nyamuk dengan sikap petugas kebersihan ( $p=0,006$  ( $p<\alpha$ )) dan perilaku petugas kebersihan ( $p=0,019$  ( $p<\alpha$ )).

Informasi mengenai jenis, jumlah larva, tempat perkembangbiakan, dan kepadatan nyamuk serta hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di Komplek Pertamina Plaju yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi informasi awal bagi kebijakan pengendalian vektor.



## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja tempat penampungan air yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk di Komplek Pertamina Plaju?
2. Apa saja jenis larva nyamuk yang hidup di setiap jenis tempat perkembangbiakan?
3. Bagaimana indeks larva nyamuk di Komplek Pertamina Plaju?
4. Bagaimana jumlah larva nyamuk *Aedes spp.*?
5. Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Komplek Pertamina Plaju?
6. Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Komplek Pertamina Plaju dengan jumlah larva *Aedes spp.*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Komplek Pertamina Plaju dengan jumlah larva *Aedes spp.*

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tempat penampungan air yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.
2. Mengidentifikasi genus/spesies larva nyamuk yang hidup di setiap tempat penampungan air.
3. Mengetahui indeks larva nyamuk di Komplek Pertamina Plaju.
4. Mengetahui jumlah larva nyamuk *Aedes spp.*
5. Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Komplek Pertamina Plaju.
6. Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Komplek Pertamina Plaju dengan jumlah larva *Aedes spp.*

## **1.4 Hipotesis**

H0: Tidak terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan jumlah larva *Aedes spp.* di tempat penampungan air.

H1: Terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan jumlah larva nyamuk *Aedes spp.* di tempat penampungan air.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai acuan penelitian lain yang terkait dengan hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dengan jumlah larva nyamuk yang ditemukan.
2. Sebagai usaha pengembangan ilmu kedokteran khususnya di bidang epidemiologi dan parasitologi.
3. Sebagai dasar pemahaman tentang berbagai spesies larva nyamuk yang ditemukan untuk mengendalikan perkembangbiakan nyamuk sebagai vektor penyakit.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dapat digunakan oleh institusi terkait untuk melakukan pemberantasan nyamuk secara efektif dan efisien di lingkungan Komplek Pertamina Plaju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, P. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Petugas Kebersihan dengan Jumlah Larva Nyamuk pada Tempat Penampungan Air di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang*. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unsri. hal. 1-45
- Ariva, L., & Oginawati, K. (2011). *Identifikasi Density Figure dan Pengendalian Vektor Demam Berdarah Pada Kelurahan Cicadas Bandung*. 1–9.
- Bachri, B. S. (2010). Data Triangulation for confirming data's validity. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62. Retrieved from <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>
- Becker, N., Petric, D., Zgomba, M., Boase, C., Madon, M., Dahl, C., & Kaiser, A. (2010). *Mosquitoes and Their Control* (2nd ed.). <https://doi.org/10.1007/978-3-540-92874-4>
- Budiyanto, A., & Santoso. (2008). *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku (PSP) Masyarakat Terhadap Vektor DBD di Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 7, pp. 732–739.
- CDC. (2012). *Dengue and the Aedes aegypti mosquito*.
- CDC. (2015). *Anopheles Mosquitoes*.
- Dalilah, D., Kinanti, A., Aulia, H., & Ghiffari, A. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Keberadaan Larva Nyamuk di Rt . 03 Sako Baru Kota Palembang*. Conference PEI Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2015). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*, (72), 1–73. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>

- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2016*.
- Dinkes Kota Palembang. (2015). *Profil Kesehatan Dinas kesehatan kota Palembang 2015*.
- Faridah, L., Respati, T., Sudigdoadi, S., & Sukandar, H. (2017). *Gambaran Partisipasi Masyarakat terhadap Pengendalian Vektor Melalui Kajian Tempat Perkembangbiakan Aedes aegypti di Kota Bandung*. *Majalah Kedokteran Bandung*, 49(1), 43–47. <https://doi.org/10.15395/mkb.v49n1.986>
- Ideham, B., & Pesarawati, S. (2009). *Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran* (2nd ed.; Y. P. Dachlan, Ed.). Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Jacob, A., Pijoh, V. D., & Wahongan, G. J. P. (2014). *Ketahanan Hidup dan Pertumbuhan Nyamuk Aedes Spp Pada Berbagai Jenis Air Perindukan*. *Jurnal E-Biomedik (EBM)*, vol 2,
- Kemendikbud. (2016). KBBI. Retrieved July 24, 2018, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kemenkes. (2016). *Situasi DBD Di Indonesia*, pp. 1–12.
- Kemenkes. (2017). *Pedoman Pengumpulan Data (Nyamuk) Di Lapangan*. 1–188.
- Kemenkes. (2018). *InfoDatin Situasi Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017*.
- Kemenkes. (2018). *Profile Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. In *Ministry of Health Indonesia*. <https://doi.org/10.1002/qj>
- Kemenkes. (2019). *Infodatin Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Mullen, G. R., & Durden, L. A. (2019). *Medical And Veterinary Entomology* (3rd ed.). Mississippi: Elsevier Inc.
- Nopparatana, C., & Nopparatana, C. (2015). *Medical Parasitology and Entomology*. Songkhla: Faculty of Medicine Prince of Songkla University.

- Priandhana, A. (2019). *Hubungan Keberadaan Larva Nyamuk Aedes Spp. dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Selasa Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Tahun 2019*. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unsri. hal 1-60
- Ravenia, A. H. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Petugas Kebersihan dengan Jumlah Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air di Wisma Atlet Jakabaring Kota Palembang*. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unsri. hal 1-48
- Ridho, M. R. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat RT 50 Perumahan OPI tentang DBD dengan Keberadaan Larva Nyamuk yang Ditemukan di RT 50 Perumahan OPI*. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unsri. hal 1-50
- Rios, L. M., & Connelly, C. R. (2007). *Common Malaria Mosquito Scientific Name: Anopheles quadrimaculatus Say (Insecta: Diptera: Culicidae)*. Retrieved June 30, 2019, from University of Florida website: [http://entnemdept.ufl.edu/creatures/aquatic/Anopheles\\_quadrimaculatus.htm](http://entnemdept.ufl.edu/creatures/aquatic/Anopheles_quadrimaculatus.htm)
- Rozendaal, J. A. (1997). Mosquitoes and Other Biting Diptera. In *Vector Control* (pp. 7–177). Geneva: WHO.
- Sayono. (2011). *Pertumbuhan Larva Aedes Aegypti Pada Air Tercemar*, Jurnal Unimus, 7(1), 15–22.
- Service, M. (2012). *Medical Entomology for Students* (5th ed.). New York: Cambridge University Press.
- Sholichah, Z. (2009). *Ancaman dari Nyamuk Culex yang Terabaikan*. Balaba, 5(1), 21–23.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. I(2), 1–19. <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>

- Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). *Parasitologi Kedokteran UI* (4th ed.). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Waris, L., & Yuana, W. T. (2013). *Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan*.
- WHO. (2009). *Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*, 160. <https://doi.org/10.1590/S0074-02761992000700024>
- WHO. (2011). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. WHO Regional Publication SEARO. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yulidar, Y., & Wilya, V. (2015). *Siklus Hidup Aedes Aegypti Pada Skala Laboratorium*. *Sel*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.22435/sel.v2i1.4677.22-28>